



## Pengaruh *Financial Knowledge, Learning Capacity, Financial Skills* dan *Lifestyle* terhadap *Financial Behavior*

I Made Bagus Arya Krisna Dwi Arta<sup>1\*</sup>, I Gst. Bgs. Wiksuana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Indonesia

\*Penulis Korespondensi: [adekkrisna10@gmail.com](mailto:adekkrisna10@gmail.com)

**Abstract.** *Financial behavior among students still shows various problems, even though they have been academically equipped with financial knowledge. The problems faced by students, particularly those majoring in financial management, include the low application of financial knowledge, lack of saving habits, and a tendency toward a consumptive lifestyle, which leads to suboptimal financial behavior. This study aims to analyze the influence of financial knowledge, learning capacity, financial skills, and lifestyle on the financial behavior of undergraduate students majoring in financial management at the Faculty of Economics and Business, Udayana University. This research uses a quantitative approach with probability sampling as the sampling method, and data are collected through online questionnaires measured using a Likert scale, then analyzed using Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS) with the assistance of SmartPLS software. The results show that financial knowledge, learning capacity, financial skills, and lifestyle have a positive and significant effect on financial behavior. The conclusion of this study emphasizes that improving financial knowledge, learning capacity, and financial skills can enhance students' financial behavior, while lifestyle needs to be managed wisely to avoid negative impacts. The implications of this study are expected to serve as a reference for educational institutions in designing more applicable financial literacy programs and increasing students' awareness in managing their finances in a rational, planned, and sustainable manner.*

**Keywords:** *Financial Behavior; Financial Knowledge; Financial Literacy; Financial Skills; Lifestyle.*

**Abstrak.** Perilaku keuangan mahasiswa masih menunjukkan berbagai permasalahan, meskipun telah dibekali pengetahuan keuangan secara akademik. Permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa terkhusus konsentrasi manajemen keuangan yaitu, rendahnya penerapan pengetahuan keuangan, kurangnya kebiasaan menabung, serta kecenderungan gaya hidup konsumtif yang berdampak pada perilaku keuangan yang kurang optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *financial knowledge, learning capacity, financial skills, dan lifestyle* terhadap *financial behavior* mahasiswa S1 konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dan teknik pengumpulan data melalui kuesioner secara *online* yang diukur menggunakan skala likert, serta dianalisis menggunakan *Structural Equation Modeling (SEM)* berbasis *Partial Least Square (PLS)* dengan bantuan *software SmartPLS*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge, learning capacity, financial skills, dan lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan pengetahuan, kapasitas belajar, serta keterampilan keuangan mampu mendorong perilaku keuangan yang lebih baik, sementara gaya hidup perlu dikelola secara bijak agar tidak berdampak negatif. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam merancang program literasi keuangan yang lebih aplikatif serta meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam mengelola keuangan secara rasional, terencana, dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** *Financial Behavior; Financial Knowledge; Financial Skills; Lifestyle; Literasi Keuangan.*

### 1. PENDAHULUAN

Perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan cerminan dari bagaimana individu mengelola, membelanjakan, menyimpan, dan menginvestasikan sumber daya keuangannya dalam kehidupan sehari-hari (Palupi, 2022). Perilaku ini tidak hanya dipengaruhi oleh aspek ekonomi semata, tetapi juga melibatkan dimensi psikologis dan sosial, seperti sikap, kebiasaan, serta pola pengambilan keputusan individu (Alteza & Harsono, 2021). Salah satu faktor utama

yang membentuk perilaku tersebut adalah *financial knowledge*, yaitu tingkat pemahaman individu terhadap konsep dasar keuangan seperti pengelolaan pendapatan, kredit, investasi, dan risiko (Panjaitan et al., 2022). Individu dengan pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih rasional, terencana, dan mampu menghindari keputusan finansial yang berisiko, sedangkan rendahnya literasi keuangan sering kali berujung pada perilaku konsumtif dan kurang terarah (Darmayanti et al., 2023).

Namun demikian, pembentukan perilaku keuangan yang baik tidak hanya ditentukan oleh pengetahuan, melainkan juga dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memahami dan mengaplikasikan informasi keuangan (*learning capacity* dan *financial skills*), serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan sosial. Kapasitas belajar memungkinkan individu untuk beradaptasi dengan dinamika keuangan dan mengambil keputusan yang lebih bijak (Rosita & Wage, 2024), sementara keterampilan keuangan membantu individu dalam menerapkan pengelolaan keuangan secara praktis dan efektif (Ulfi, 2024). Di sisi lain, faktor lingkungan seperti perkembangan teknologi digital, media sosial, serta tekanan sosial turut membentuk preferensi dan pola konsumsi individu, khususnya di kalangan mahasiswa. Kondisi ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak hanya dibentuk oleh faktor internal, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh gaya hidup dan lingkungan sosial yang melingkupinya, sehingga aspek *lifestyle* menjadi relevan untuk dikaji lebih lanjut sebagai salah satu determinan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu.

Gaya hidup (*lifestyle*) merupakan salah satu determinan penting yang dapat memengaruhi perilaku keuangan seseorang, termasuk di kalangan mahasiswa (Soebandono *et al.*, 2025). *Lifestyle* mencerminkan bagaimana individu memilih untuk hidup sehari-hari, termasuk dalam hal pola konsumsi, aktivitas sosial, dan preferensi terhadap barang dan jasa (Sufyati & Lestari, 2022). Pengaruh lingkungan sosial, perkembangan teknologi digital, serta eksistensi di media sosial sering kali mendorong mahasiswa untuk mengikuti tren konsumtif, seperti membeli barang bermerek, nongkrong di tempat mahal, atau menggunakan layanan keuangan digital tanpa perhitungan yang matang (Wahyuni & Setiawati, 2022). Dorongan untuk tampil sesuai ekspektasi lingkungan sosial inilah yang dapat menyebabkan mahasiswa mengembangkan kebiasaan keuangan yang tidak sehat, seperti pengeluaran berlebih, hidup dari uang bulanan tanpa perencanaan, hingga berutang demi gaya hidup. Mahasiswa yang menerapkan gaya hidup sederhana, sadar akan kebutuhan prioritas, dan mampu mengontrol keinginannya, cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih baik. Penting bagi institusi pendidikan dan keluarga untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup yang

seimbang dan bertanggung jawab sebagai bagian dari pendidikan keuangan, sehingga mahasiswa dapat membangun perilaku keuangan yang sehat, rasional, dan berkelanjutan.

**Tabel 1.** Hasil Pra-Survei Penelitian.

No	Pertanyaan	Ya		Tidak	
		Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Apakah pengetahuan keuangan yang Anda peroleh selama kuliah sudah sepenuhnya Anda terapkan dalam mengelola keuangan pribadi sehari-hari?	11	36,7	19	63,3
2	Ketika mengalami masalah keuangan pribadi, apakah Anda secara aktif mencari informasi atau belajar dari pengalaman untuk memperbaiki pengelolaan keuangan Anda?	13	43,3	17	56,7
3	Apakah Anda secara rutin membuat anggaran keuangan dan mencatat pengeluaran bulanan Anda?	7	23,3	23	76,7
4	Apakah gaya hidup, lingkungan pergaulan, atau tren media sosial pernah mendorong Anda untuk melakukan pengeluaran di luar kebutuhan utama?	28	93,3	2	6,7
5	Apakah Anda masih merasa kesulitan dalam mengelola keuangan secara konsisten, seperti menabung rutin dan mengontrol pengeluaran impulsif?	25	83,3	5	16,7

*Sumber: Data diolah, 2025*

Berdasarkan hasil pra-survei terhadap 30 mahasiswa manajemen keuangan FEB Unud, ditemukan adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Sebagian besar responden sebanyak 19 orang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan yang diperoleh selama perkuliahan belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan lebih dari setengah responden sebanyak 17 orang belum secara aktif mencari informasi atau belajar dari pengalaman ketika menghadapi masalah keuangan. Mayoritas mahasiswa sebanyak 23 orang tidak terbiasa membuat anggaran dan mencatat pengeluaran bulanan, yang menunjukkan lemahnya perencanaan keuangan. Permasalahan ini diperparah oleh kuatnya pengaruh gaya hidup, lingkungan pergaulan, dan media sosial, di mana 28 orang responden mengaku pernah terdorong melakukan pengeluaran di luar kebutuhan utama. Sebagian besar mahasiswa sebanyak 25 orang mengakibatkan masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan secara konsisten, seperti menabung rutin dan mengendalikan pengeluaran impulsif, sehingga menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan keuangan yang dimiliki dengan perilaku keuangan mahasiswa manajemen keuangan FEB Unud.

Penelitian ini akan difokuskan pada mahasiswa S1 dengan konsentrasi manajemen keuangan terkhusus pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Mahasiswa yang mengambil konsentrasi manajemen keuangan merupakan kelompok akademik yang memiliki keterkaitan langsung dengan berbagai konsep dan teori keuangan. Secara substansial, mahasiswa dengan konsentrasi manajemen keuangan dipersiapkan untuk memiliki pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana proses pengelolaan keuangan dilakukan baik pada tingkat individu maupun organisasi. Melalui proses pembelajaran di bangku kuliah, mahasiswa dibekali dengan berbagai mata kuliah inti seperti manajemen keuangan, investasi, perencanaan keuangan pribadi dan perusahaan, analisis laporan keuangan, serta manajemen risiko.

Pengetahuan yang didapat langsung pada saat kuliah membuat mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan memiliki peluang besar untuk menerapkan teori-teori keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa manajemen keuangan tidak hanya mempelajari cara mengelola aset dan kewajiban perusahaan, tetapi juga bagaimana mengalokasikan sumber daya finansial secara efisien dalam konteks pribadi. Mahasiswa manajemen keuangan diharapkan mampu membentuk perilaku keuangan yang rasional, terukur, dan berorientasi pada pengambilan keputusan yang bijak. Kenyataannya berdasarkan hasil pra-survei masih ditemukan berbagai permasalahan dalam praktik keuangan pribadi, seperti rendahnya penerapan pengetahuan keuangan, minimnya perencanaan dan pencatatan keuangan, serta kesulitan dalam menabung dan mengendalikan pengeluaran impulsif. Selain itu, perilaku keuangan mahasiswa juga dipengaruhi oleh gaya hidup, lingkungan pergaulan, dan media sosial. Adanya kesenjangan antara pengetahuan akademik dan perilaku keuangan aktual tersebut menjadikan mahasiswa manajemen keuangan FEB Unud sebagai subjek penelitian yang relevan untuk dikaji.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, (Abdillah & Adi, 2025; A. N. Azizah *et al.*, 2024; Chandrawati *et al.*, 2023; Gustina *et al.*, 2022; Jefilyana & Handoyo, 2022; Mardiana *et al.*, 2025; Panjaitan *et al.*, 2022; Pratama & Ratnawati, 2024) menemukan hasil bahwa *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Sedangkan hasil tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Pamungkas (2019) dan Morris *et al.* (2022) menemukan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sagala *et al.* (2023) dan Rosita & Wage (2024) menyatakan bahwa *learning capacity* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*, yang memperkuat pentingnya aspek kognitif ini dalam membentuk kebiasaan finansial yang sehat sejak usia muda. Menurut penelitian Syafrudin *et al.* (2023) menyatakan bahwa *learning contribution* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa. Menurut penelitian Susanti *et al.* (2023), menyatakan bahwa *learning finance* memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *financial behavior* mahasiswa. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Morris *et al.* (2022), menentang penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa *learning capacity* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang mendukung yaitu contohnya seperti yang dilakukan oleh (Arrafi & Santoso, 2024; Dewi *et al.*, 2020; Gustina *et al.*, 2022; Phelps & Metzler, 2025) menunjukkan hasil bahwa *financial skills* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Senoga (2025), tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan hasil bahwa *financial skills* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Azizah & Murdiono, 2023; Fadhilah, 2024; Raindra & Paramitalaksmi, 2024; Setyawati, 2025; Sufyati & Lestari, 2022; dan Susanti & Pulungan, 2025) menemukan hasil bahwa *lifestyle* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Sedangkan menurut penelitian oleh (Rahadjeng & Harsono, 2024; Sutrisno & Aulia, 2025) memiliki hasil yang berbeda yang menunjukkan hasil bahwa *lifestyle* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Penelitian oleh Widyakto *et al.* (2022) mendapatkan hasil bahwa *financial skills* tidak ada pengaruh terhadap *financial behavior*.

Dalam konteks perilaku keuangan mahasiswa, *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjadi kerangka yang tepat untuk menjelaskan bagaimana perilaku keuangan terbentuk. TPB terlihat dari bagaimana perilaku keuangan mahasiswa terbentuk melalui *attitude*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*. *Financial knowledge* memengaruhi *attitude* karena pengetahuan keuangan membentuk cara mahasiswa menilai keputusan finansial yang sehat (Jefilyana & Handoyo, 2022). *Learning capacity* berperan memperkuat sikap dan keyakinan diri dalam memahami serta menerapkan informasi keuangan, sehingga meningkatkan kontrol perilaku yang dirasakan (Sagala *et al.*, 2023). *Financial skills* berhubungan langsung dengan *perceived behavioral control*, sebab keterampilan mengelola uang seperti *budgeting*, mencatat pengeluaran, dan membuat keputusan finansial, membuat mahasiswa merasa lebih mampu

mengendalikan perilaku keuangannya (Morgan & Trinh, 2020). *Lifestyle* berkaitan dengan *subjective norms* karena gaya hidup konsumtif, tekanan sosial, dan tren digital memengaruhi cara mahasiswa memprioritaskan penggunaan uang serta membentuk niat perilakunya (Dilasari, 2020).

Berdasarkan adanya fenomena, *research gap* dari beberapa penelitian sebelumnya dan keterkaitan dengan teori TPB, maka dalam hal ini perlu dilakukannya penelitian dengan melibatkan bagaimana faktor-faktor seperti pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), kapasitas belajar (*learning capacity*), keterampilan keuangan (*financial skills*), dan gaya hidup (*lifestyle*) memengaruhi perilaku keuangan (*financial behavior*) mahasiswa S1 dengan konsentrasi manajemen keuangan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam pengembangan pendidikan keuangan, serta menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan program peningkatan kapasitas keuangan di lingkungan kampus.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif yang bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel serta menggambarkan fenomena secara faktual. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa S1 konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana sebagai responden penelitian. Objek penelitian berfokus pada *financial behavior* yang dipengaruhi oleh *financial knowledge*, *learning capacity*, *financial skills*, dan *lifestyle*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu *financial behavior* serta empat variabel independen yang diukur berdasarkan indikator yang telah dimodifikasi dari penelitian terdahulu.

Populasi penelitian berjumlah 120 mahasiswa, dengan penentuan sampel menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan 5% sehingga diperoleh sampel sebanyak 95 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan pendekatan *simple random sampling*. Data yang digunakan terdiri dari data kuantitatif yang diperoleh dari hasil tabulasi kuesioner dan data kualitatif berupa tanggapan responden. Sumber data meliputi data primer yang diperoleh langsung dari responden serta data sekunder yang berasal dari literatur, jurnal, dan sumber relevan lainnya. Pengumpulan data dilakukan secara online melalui Google Form yang disebarakan melalui media sosial dengan menggunakan skala Likert lima poin sebagai alat ukur.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dengan metode Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.0. Evaluasi model dilakukan melalui pengujian *outer model* untuk menguji validitas dan reliabilitas indikator, serta *inner model* untuk menganalisis hubungan antar variabel laten. Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai koefisien jalur dan *p-value*, sedangkan kekuatan model diukur menggunakan nilai R-square dan F-square. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan hasil yang akurat dalam menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap *financial behavior*.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### Deskripsi Karakteristik Responden

**Tabel 2.** Karakteristik Responden Penelitian.

Variabel	Klasifikasi	Jumlah (orang)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Laki-laki	40	42,1%
	Perempuan	55	57,9%
	Jumlah	95	100%
Usia	19	1	1,1%
	20	19	20%
	21	51	53,7%
	22	22	23,2%
	23	2	2,1%
	Jumlah	95	100%
Semester	4	0	0%
	5	7	7,4%
	6	27	28,4%
	7	29	30,5%
	8	32	33,7%
	Jumlah	95	100%
Status Tinggal	Tinggal dengan orang tua/wali	73	76,8%
	Kos	22	23,2%
	Asrama kampus	0	0%
	Jumlah	95	100%
Sumber Penghasilan	Uang saku dari orang tua	78	82,1%
	Bekerja paruh waktu	11	11,6%
	Bekerja penuh waktu sambil kuliah	2	2,1%
	Usaha pribadi	2	2,1%
	Beasiswa	1	1,1%
	Uang saku dan bekerja paruh waktu	1	1,1%
	Jumlah	95	100%
Rata-Rata Penghasilan/Uang Saku Perbulan	< Rp1.000.000	27	28,4%
	Rp1.000.000,00 – Rp3.000.000	55	57,9%
	>Rp3.000.000,00 – Rp6.000.000	11	11,6%
	> Rp6.000.000,00	2	2,1%
	Jumlah	95	100%

Sumber : Data diolah, 2026

Tabel 2 menunjukkan karakteristik 95 responden mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan FEB Universitas Udayana yang diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, semester, status tinggal, sumber penghasilan, dan rata-rata penghasilan bulanan. Mayoritas responden adalah perempuan (57,9%), berusia 21 tahun (53,7%), dan berada pada semester akhir, khususnya semester 7 dan 8. Sebagian besar responden tinggal bersama orang tua atau wali (76,8%) serta masih bergantung pada uang saku dari orang tua sebagai sumber penghasilan utama (82,1%). Selain itu, mayoritas responden memiliki rata-rata penghasilan atau uang saku bulanan pada kisaran Rp1.000.000 hingga Rp3.000.000, yang mencerminkan tingkat ekonomi menengah.

### Deskripsi Variabel Penelitian

**Tabel 3.** Kriteria Pengukuran Deskripsi Variabel Penelitian.

Skala Pengukuran	<i>Financial Behavior</i>	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Learning Capacity</i>	<i>Financial Skills</i>	<i>Lifestyle</i>
1,00 –1,79	Sangat Buruk	Sangat Buruk	Sangat Rendah	Sangat Buruk	Sangat Buruk
1,80 –2,79	Buruk	Buruk	Rendah	Buruk	Buruk
2,60 –3,39	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Tinggi	Cukup Baik	Cukup Baik
3,40 –4,19	Baik	Baik	Tinggi	Baik	Baik
4,20 –5,00	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Tinggi	Sangat Baik	Sangat Baik

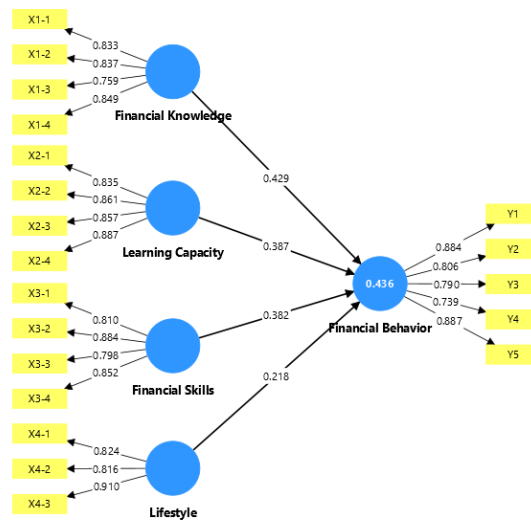
Sumber: Sugiyono (2023:248), data diolah

Variabel *financial behavior* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,79 dengan kategori baik, yang mencerminkan bahwa responden telah memiliki perilaku keuangan yang cukup baik, terutama dalam membayar kewajiban tepat waktu dan menabung secara rutin, meskipun penggunaan anggaran sebagai pedoman masih relatif rendah. Variabel *financial knowledge* memperoleh rata-rata 3,82 (baik), yang menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang memadai terkait pengelolaan keuangan, kredit, investasi, dan risiko keuangan. Selanjutnya, variabel *learning capacity* memiliki nilai rata-rata 3,88 (tinggi), yang mengindikasikan kemampuan responden dalam memahami, mencari informasi, serta belajar dari pengalaman keuangan sudah tergolong baik.

Sementara itu, variabel *financial skills* menunjukkan rata-rata sebesar 3,81 (baik), yang mencerminkan kemampuan responden dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta mengelola risiko keuangan, meskipun kemampuan membandingkan harga dan manfaat produk masih relatif lebih rendah. Variabel *lifestyle* memperoleh rata-rata sebesar 3,80 (baik), yang menunjukkan bahwa responden memiliki gaya hidup yang cukup baik, namun

tetap terdapat kecenderungan mengikuti tren dan melakukan pengeluaran untuk aktivitas non-akademik. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa responden memiliki tingkat pengelolaan keuangan yang baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

### Hasil Analisis Data Penelitian



Gambar 1. Model Pengukuran Penelitian.

Sumber: Data diolah peneliti

### Outer model (model pengukuran)

#### 1) Convergent validity

Tabel 4. Hasil Pengujian Convergent Validity.

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
<i>Financial Behavior</i> (Y)	Y1	0,884	Valid
	Y2	0,806	Valid
	Y3	0,790	Valid
	Y4	0,739	Valid
	Y5	0,887	Valid
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	X1.1	0,833	Valid
	X1.2	0,837	Valid
	X1.3	0,759	Valid
	X1.4	0,849	Valid
<i>Learning Capacity</i> (X2)	X2.1	0,835	Valid
	X2.2	0,861	Valid
	X2.3	0,857	Valid
	X2.4	0,887	Valid
<i>Financial Skills</i> (X3)	X3.1	0,810	Valid
	X3.2	0,884	Valid
	X3.3	0,798	Valid
	X3.4	0,852	Valid
<i>Lifestyle</i> (X4)	X4.1	0,824	Valid
	X4.2	0,816	Valid
	X4.3	0,910	Valid

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 4, diketahui bahwa nilai *outer model* telah memenuhi kriteria *convergent validity*, dimana seluruh instrumen variabel memiliki nilai *outer loading* di atas 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap konstruk dalam penelitian ini telah memiliki tingkat *convergent validity* yang baik.

2) *Discriminant validity*

**Tabel 5.** Hasil Pengujian *Discriminant Validity*.

	<i>Financial Behavior (Y)</i>	<i>Lifestyle (X4)</i>	<i>Financial Skills (X3)</i>	<i>Learning Capacity (X2)</i>	<i>Financial Knowledge (X1)</i>	Keterangan
X1.1	0,250	0,032	-0,146	-0,177	<b>0,833</b>	Valid
X1.2	0,302	0,026	-0,064	-0,097	<b>0,837</b>	Valid
X1.3	0,219	0,185	-0,060	-0,145	<b>0,759</b>	Valid
X1.4	0,350	-0,043	0,046	-0,148	<b>0,849</b>	Valid
X2.1	0,198	-0,030	-0,122	<b>0,835</b>	-0,276	Valid
X2.2	0,246	-0,049	-0,043	<b>0,861</b>	-0,090	Valid
X2.3	0,176	-0,148	0,012	<b>0,857</b>	-0,212	Valid
X2.4	0,307	0,002	-0,038	<b>0,887</b>	-0,071	Valid
X3.1	0,318	-0,040	<b>0,810</b>	-0,066	0,038	Valid
X3.2	0,275	-0,017	<b>0,884</b>	-0,114	-0,073	Valid
X3.3	0,224	0,025	<b>0,798</b>	0,040	-0,082	Valid
X3.4	0,297	0,074	<b>0,852</b>	-0,029	-0,091	Valid
X4.1	0,156	<b>0,824</b>	-0,008	-0,120	0,072	Valid
X4.2	0,158	<b>0,816</b>	-0,047	-0,050	0,007	Valid
X4.3	0,233	<b>0,910</b>	0,059	0,005	0,038	Valid
Y1	<b>0,884</b>	0,235	0,261	0,269	0,388	Valid
Y2	<b>0,806</b>	0,127	0,336	0,139	0,242	Valid
Y3	<b>0,790</b>	0,203	0,220	0,314	0,239	Valid
Y4	<b>0,739</b>	0,123	0,181	0,235	0,150	Valid
Y5	<b>0,887</b>	0,193	0,370	0,200	0,361	Valid

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 5, nilai *cross loading* menunjukkan bahwa *discriminant validity* telah terpenuhi dengan baik. Hal ini terlihat dari nilai *cross loading* setiap instrumen yang lebih besar dari 0,70 serta nilai korelasi masing-masing indikator terhadap konstraknya sendiri yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasinya terhadap konstruk lainnya. Selain itu, pengujian *discriminant validity* juga dilakukan menggunakan pendekatan Fornell-Larcker dengan membandingkan akar dari *average variance extracted* ( $\sqrt{AVE}$ ) pada setiap variabel dengan nilai korelasi antar variabel dalam model. Suatu model dinyatakan memiliki *discriminant validity* yang baik apabila nilai akar kuadrat AVE pada setiap variabel lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar variabel lainnya dalam model.

**Tabel 6.** Hasil Pengujian *Average Variant Extracted (AVE)*.

Variabel Penelitian	AVE	$\sqrt{AVE}$	Korelasi				
			<i>Financial Behavior</i> (Y)	<i>Financial Knowledge</i> (X1)	<i>Financial Skills</i> (X3)	<i>Learning Capacity</i> (X2)	<i>Lifestyle</i> (X4)
<i>Financial Behavior</i> (Y)	0,677	0,823	<b>0,823</b>				
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,673	0,820	0,351	<b>0,820</b>			
<i>Financial Skills</i> (X3)	0,700	0,837	0,338	-0,057	<b>0,837</b>		
<i>Learning Capacity</i> (X2)	0,740	0,860	0,281	-0,170	-0,056	<b>0,860</b>	
<i>Lifestyle</i> (X4)	0,724	0,851	0,221	0,045	0,011	-0,054	<b>0,851</b>

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 6, nilai  $\sqrt{AVE}$  setiap variabel memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan korelasi antar variabel, sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh variabel memiliki *discriminant validity* yang baik.

### 3) *Composite reliability*

*Composite reliability* digunakan untuk menilai konsistensi hasil antar item dalam satu konstruk. Reliabilitas dikatakan baik apabila nilai *composite reliability* lebih dari 0,70 dan nilai *Cronbach's Alpha* melebihi 0,60 yang menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut secara konsisten mengukur konstruk yang sama. Berikut merupakan hasil pengujian *composite reliability* yang disajikan pada Tabel 7.

**Tabel 7.** Hasil Pengujian *Composite Reliability*.

Variabel Penelitian	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Financial Behavior</i> (Y)	0,881	0,913	Reliabel
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,840	0,891	Reliabel
<i>Learning Capacity</i> (X2)	0,885	0,919	Reliabel
<i>Financial Skills</i> (X3)	0,858	0,903	Reliabel
<i>Lifestyle</i> (X4)	0,812	0,887	Reliabel

Sumber: Lampiran 6, data diolah, 2026

Hasil pengujian pada Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* memiliki nilai lebih dari 0,60 dan *composite reliability* lebih dari 0,70 untuk setiap variabel. Dengan demikian, konstruk dalam penelitian ini dapat dinyatakan memiliki reliabilitas yang baik.

### *Inner model (model struktural)*

#### 1) Koefisien determinasi (*R-square*)

**Tabel 8.** Nilai Koefisien Determinasi (*R-square*).

Variabel Penelitian	Nilai <i>R-square</i>	Nilai <i>R-square Adjusted</i>
<i>Financial Behavior</i> (Y)	0,436	0,411

Sumber: data diolah, 2026

Data pada Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *R-square* untuk variabel *financial behavior* adalah sebesar 0,436 yang berarti moderat. Hasil ini mengartikan bahwa 43,6% variabilitas konstruk dapat dipengaruhi oleh *financial knowledge*, *learning capacity*, *financial skills*, dan *lifestyle*, sedangkan 56,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini.

2) Nilai *F-square* (*effect size*)

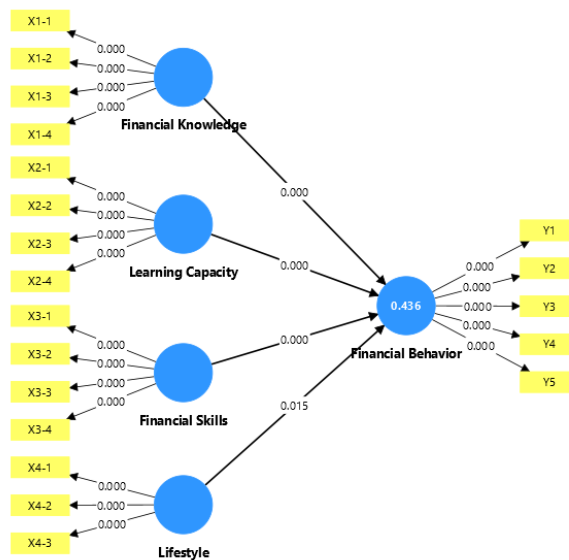
**Tabel 9.** Nilai *F-Square*.

Variabel Penelitian	<i>Financial Behavior</i> (Y)
<i>Financial Knowledge</i> (X1)	0,315
<i>Learning Capacity</i> (X2)	0,256
<i>Financial Skills</i> (X3)	0,256
<i>Lifestyle</i> (X4)	0,084

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 9, variabel *financial knowledge* (0,315), *learning capacity* (0,256), dan *financial skills* (0,256) termasuk dalam kategori pengaruh sedang terhadap *financial behavior*, yang menunjukkan kontribusi yang cukup signifikan. Sementara itu, variabel *lifestyle* memiliki nilai *F-square* sebesar 0,084 yang tergolong pengaruh kecil, sehingga kontribusinya relatif lebih rendah dibandingkan variabel lainnya.

**Pengujian Hipotesis**



**Gambar 2.** Model Struktural Penelitian.

Sumber: Data diolah peneliti

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan metode *resampling bootstrap* dengan uji statistik *t-test*. Selain itu, dilihat juga *original sample* pada tabel *path coefficients*. Jika nilai *t-statistic* > t-tabel 1,96, variabel dinyatakan berpengaruh signifikan. Jika *p-value* < 0,05, maka terdapat pengaruh yang signifikan. Jika nilai *original sample* positif, pengaruh antar variabel positif. Adapun hasil *path coefficients* disajikan pada Tabel 10 berikut.

**Tabel 10.** Pengujian Hipotesis.

	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>Standard Deviation (STDEV)</i>	<i>T-statistics ( O/STDEV )</i>	<i>P values</i>
<i>Financial Knowledge (X1) → Financial Behavior (Y)</i>	0,429	0,432	0,066	6,538	0,000
<i>Learning Capacity (X2) → Financial Behavior (Y)</i>	0,387	0,386	0,075	5,164	0,000
<i>Financial Skills (X3) → Financial Behavior (Y)</i>	0,382	0,381	0,064	5,922	0,000
<i>Lifestyle (X4) → Financial Behavior (Y)</i>	0,218	0,218	0,090	2,429	0,015

Sumber: data diolah, 2026

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 10, maka dapat dijelaskan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut.

1) Pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial behavior*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *original sample* (O) sebesar 0,429, dengan nilai *T-statistic* sebesar 6,538 dan *p-values* sebesar 0,000. Nilai *T-statistic* yang lebih besar dari 1,96 serta *p-values* yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa variabel *financial knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Koefisien jalur yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah. Dengan demikian, hipotesis pertama dinyatakan diterima, yang berarti *financial knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa manajemen konsentrasi keuangan, maka semakin baik pula perilaku keuangan mereka. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Azizah *et al.*, 2024; Abdillah & Adi, 2025; Chandrawati *et al.*, 2023; Gustina *et al.*, 2022; Jefilyana & Handoyo, 2022; Pratama & Ratnawati, 2024; Mardiana *et al.*, 2025; Panjaitan *et al.*, 2022) yang memiliki hasil *financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Sementara itu, penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putri & Pamungkas, 2019; Morris *et al.*,

2022) yang menunjukkan bahwa *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*.

## 2) Pengaruh *learning capacity* terhadap *financial behavior*

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *original sample* (O) sebesar 0,387, dengan nilai *T-statistic* sebesar 5,164 dan *p-values* sebesar 0,000. Nilai *T-statistic* yang melebihi 1,96 serta *p-values* yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *learning capacity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial behavior*. Koefisien jalur yang bernilai positif mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah. Dengan demikian, hipotesis kedua dinyatakan diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kapasitas belajar yang dimiliki mahasiswa manajemen keuangan, maka semakin baik pula perilaku keuangan mereka. Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sagala *et al.*, 2023; Rosita & Wage, 2024; Syafrudin *et al.* 2023) yang menyatakan bahwa *learning capacity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Morris *et al.* (2022) berbanding terbalik dengan penelitian ini yang menunjukkan hasil *learning capacity* tidak berpengaruh terhadap *financial behavior*.

## 3) Pengaruh *financial skills* terhadap *financial behavior*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *original sample* (O) sebesar 0,382, dengan nilai *T-statistic* sebesar 5,922 dan *p-values* sebesar 0,000. Nilai *T-statistic* yang lebih besar dari 1,96 serta *p-values* yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa variabel *financial skills* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Koefisien jalur yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat searah. Dengan demikian, hipotesis ketiga dinyatakan diterima, yang berarti *financial skills* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan keuangan mahasiswa manajemen keuangan, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan. Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dewi *et al.*, 2020; Arrafi & Santoso, 2024; Gustina *et al.*, 2022) yang memiliki hasil *financial skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Sementara itu, memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Senoga (2025) yang memiliki hasil *financial skills* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

#### 4) Pengaruh *lifestyle* terhadap *financial behavior*

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *original sample* (O) sebesar 0,218, dengan nilai *T-statistic* sebesar 2,429 dan *p-values* sebesar 0,015. Nilai *T-statistic* yang lebih besar dari 1,96 serta *p-values* yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel *lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap *financial behavior*. Koefisien jalur yang bernilai positif mengindikasikan bahwa hubungan antar variabel bersifat searah. Dengan demikian, hipotesis keempat dinyatakan diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik gaya hidup dari mahasiswa manajemen keuangan, maka semakin baik pula perilaku keuangan yang ditunjukkan. Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Raindra & Paramitalaksmi, 2024; Setyawati, 2025; Susanti & Pulungan, 2025) yang menunjukkan hasil bahwa *lifestyle* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sutrisno & Aulia, 2025; Rahadjeng & Harsono, 2024) memiliki hasil yang berbeda atau menentang dari hasil penelitian ini yaitu *lifestyle* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial behavior*.

#### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*, yang berarti semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan mahasiswa maka semakin baik pula perilaku keuangannya. Temuan ini memperlihatkan bahwa mahasiswa telah memiliki pemahaman yang baik, khususnya dalam aspek manajemen risiko keuangan, sehingga mampu mengambil keputusan yang lebih rasional dan berhati-hati. Dalam perspektif *Theory of Planned Behavior (TPB)*, kondisi ini mencerminkan terbentuknya *attitude toward behavior*, dimana pengetahuan yang dimiliki mendorong sikap positif terhadap pentingnya pengelolaan keuangan. Sikap tersebut kemudian diwujudkan dalam perilaku nyata seperti mengatur pengeluaran, menabung, dan menghindari keputusan finansial yang berisiko.

Selanjutnya, *learning capacity* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Mahasiswa dengan kapasitas belajar yang tinggi cenderung lebih mampu memahami materi keuangan, aktif mencari informasi, serta belajar dari pengalaman sehingga dapat menerapkan pengelolaan keuangan secara lebih efektif. Temuan ini memperkuat konsep *perceived behavioral control* dalam TPB, dimana kemampuan individu dalam memahami dan mengolah informasi meningkatkan keyakinan diri dalam mengelola keuangan. Dengan adanya rasa percaya diri tersebut, mahasiswa menjadi lebih terarah dalam

menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional dan terencana.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *financial skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Keterampilan keuangan, khususnya dalam mengelola risiko, menjadi aspek yang paling dominan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan praktis seperti menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, dan mempertimbangkan risiko dalam setiap keputusan finansial. Dalam kerangka TPB, kondisi ini kembali mencerminkan *perceived behavioral control*, dimana keterampilan yang baik meningkatkan kemampuan dan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengendalikan perilaku keuangan secara konsisten dan bertanggung jawab.

Di sisi lain, *lifestyle* juga terbukti berpengaruh positif terhadap *financial behavior*, meskipun bukan menjadi faktor utama. Aktivitas sehari-hari mahasiswa menjadi indikator yang paling dominan dalam mencerminkan gaya hidup, yang secara langsung memengaruhi pola pengeluaran dan pengelolaan keuangan. Dalam perspektif TPB, *lifestyle* merepresentasikan *subjective norms*, yaitu pengaruh lingkungan sosial terhadap perilaku individu. Menariknya, mahasiswa cenderung tidak terjebak pada gaya hidup konsumtif, melainkan tetap mengedepankan rasionalitas dalam pengambilan keputusan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang terbentuk mendukung perilaku keuangan yang sehat, sehingga semakin positif gaya hidup dan norma yang berkembang, maka semakin baik pula *financial behavior* yang dihasilkan.

#### **4. SIMPULAN, SARAN, DAN IMPLIKASI PENELITIAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut: 1) *Financial knowledge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin baik *financial knowledge* yang dimiliki oleh mahasiswa manajemen keuangan FEB Unud, maka semakin baik pula *financial behavior* yang ditunjukkannya. 2) *Learning capacity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi *learning capacity* yang dimiliki oleh mahasiswa manajemen keuangan FEB Unud, maka semakin baik pula *financial behavior* yang ditunjukkannya. 3) *Financial skills* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial behavior*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin baik *financial skills* yang dimiliki oleh mahasiswa manajemen keuangan FEB Unud, maka semakin baik pula *financial behavior* yang ditunjukkannya. 4) *Lifestyle* berpengaruh positif dan

signifikan terhadap *financial behavior*. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin baik *lifestyle* dari mahasiswa manajemen keuangan FEB Unud, maka semakin baik pula *financial behavior* yang ditunjukkannya.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar mahasiswa meningkatkan pemahaman *financial knowledge*, khususnya dalam manajemen keuangan pribadi dan kredit, serta mengembangkan *learning capacity* melalui kemampuan adaptasi terhadap perubahan kondisi keuangan. Selain itu, peningkatan *financial skills* seperti kemampuan membandingkan harga dan nilai produk serta penguatan pola pikir rasional dalam *lifestyle* perlu dilakukan agar terhindar dari perilaku konsumtif. Institusi pendidikan diharapkan memperkuat edukasi keuangan yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga aplikatif melalui metode pembelajaran yang interaktif dan berbasis praktik. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian yang lebih aplikatif, seperti pendekatan eksperimental atau penambahan variabel perilaku spesifik guna menghasilkan rekomendasi yang lebih implementatif dan berdampak nyata.

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan memperkuat relevansi *Theory of Planned Behavior (TPB)* dalam menjelaskan *financial behavior*, dimana *financial knowledge*, *learning capacity*, *financial skills*, dan *lifestyle* terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa aspek kognitif dan kemampuan individu berperan penting dalam membentuk sikap, kontrol perilaku, serta norma subjektif dalam pengelolaan keuangan. Secara praktis, penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan, kapasitas belajar, dan keterampilan finansial mahasiswa untuk mendorong perilaku keuangan yang lebih bijak. Selain itu, dukungan institusi pendidikan dan pemerintah melalui program edukasi keuangan yang aplikatif menjadi kunci dalam membentuk generasi muda dengan perilaku keuangan yang sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. J., & Adi, K. R. (2025). The Impact of Financial Anxiety and Financial Knowledge on College Student's Financial Behavior. *KnE Social Sciences*, 10(31), 322–340. <https://doi.org/10.18502/kss.v10i31.20394>
- Aflaha, V. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Keuangan, dan Media Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Gen Z. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 4494–4502. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1260>

- Aisyah, N., Maharani, B., Afif, N., & Soraya Dewi, V. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Lingkungan Sosial, Locus of Control, dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan (Studi Empiris pada Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi di Universitas se-Kedu). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Magelang*, 234–247. <https://journal.unimma.ac.id>
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alteza, M., & Harsono, D. M. (2021). Keuangan Keperilakuan: Telaah atas Evolusi Teori dan Studi Empiris. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 18(1), 1–19.
- Arrafi, U. Z., & Santoso, A. (2024). Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Skill: Insights and Behavior of Students in Managing Finances in Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*. <https://doi.org/10.33197/jabe.v10i1.1697>
- Astohar, Savitri, D. A. M., Rahmadhani, S., & Sugiharti. (2022). Pengaruh Keterampilan Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Pada Umkm Di Kecamatan Kebonagung Kabupaten Demak Dengan Layanan Fintech Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*.
- Azafii, A. S., Tubastuvi, N., Rahmawati, I. Y., & Widyaningtyas, D. (2025). The Influence of Financial Literacy, Financial Technology, Financial Attitude, Financial Skills, and Financial Behavior of Generation Z on Financial Inclusion of Islamic Banking in E-Commerce Transactions. *International Journal of Business and Applied Economics*, 4(1), 461–476. <https://doi.org/10.55927/ijbae.v4i1.13469>
- Azidzul, N., Shahar, N., Yussoff, N., & Fuzi, S. (2023). The Influence of Financial Attitude, Literacy, Knowledge and Skills on Financial Management Behaviour Among Students in Public University. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 50–60. <https://doi.org/10.55057/ijaref.2023.5.4.5>
- Azizah, A. N., Susilaningsih, & Noviani, L. (2024). The Influence of Financial Knowledge, Parental Financial Socialization, and Fear of Missing Out (FOMO) on The Financial Behavior of Gen Z students in Indonesia : Examining The Moderating Role of Gender. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 10(4), 1742–1752. <https://doi.org/10.33394/jk.v10i4.13561>
- Azizah, L. H., & Murdiono, A. (2023). *Effect of Lifestyle and Financial Literacy on Financial Behavior of Individuals with Level of Education as Moderating Variabels* (pp. 87–92). , *Advances in Economics, Business and Management Research*. [https://doi.org/10.2991/978-94-6463-302-3\\_12](https://doi.org/10.2991/978-94-6463-302-3_12)
- Bayar, Y., Sezgin, H. F., Öztürk, Ö. F., & Şaşmaz, M. Ü. (2020). Financial Literacy and Financial Risk Tolerance of Individual Investors: Multinomial Logistic Regression Approach. *SAGE Open*, 10(3), 1–11. <https://doi.org/10.1177/2158244020945717>
- Chandrawati, K., Anwar, M., & Wikartika, I. (2023). Role of Lifestyle as a Mediator of The Influence of Financial Knowledge on Career Women’s Financial Behavior. *JEM17: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 8(1), 001–024. <https://doi.org/10.30996/jem17.v8i1.7424>

- Darmayanti, A., Artini, S., & Suryantini, S. (2023). Literasi Keuangan dan Peran Mediasi Bias Perilaku terhadap Keputusan Investasi Individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2138–2148. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/index>
- Dewi, V. I., Febrian, E., Effendi, N., & Anwar, M. (2020). Financial literacy among the millennial generation: Relationships between knowledge, skills, attitude, and behavior. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(4), 24–37. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i4.3>
- Dilasari. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Lifestyle, Locus of Control dan Demografi terhadap Perilaku Konsumtif. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 74–86.
- Erawati, N., & Susanti. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*.
- Fadhilah, G., Syafina, L., & Anggraini, T. (2024). Impact of Social Environment, Financial Education, and M-Banking Features on Impulsive Buying Behavior Among Indonesian University Students. *Ilomata International Journal of Management*, 5(4), 1210–1227. <https://doi.org/10.61194/ijjm.v5i4.1321>
- Fadhilah, L. N. (2024). The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Financial Behavior among Students in Karang Taruna Cendrawasih Madurejo Yogyakarta. *Edusight International Journal of Multidisciplinary Studies*, 1(4). <https://doi.org/10.69726/eijoms.v1i4.66>
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen TERAKREDITASI SINTA*, 4(1), 223–235. <http://jim.unsyiah.ac.id/ekm>
- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Partial Least Squares Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris* (1st ed.).
- Goodstats. (2024). *Seluk Beluk Kebiasaan Menabung dan Pengelolaan Keuangan Anak Muda: Sudahkah Cerdas Finansial?*. Diakses pada November 2025, dari <https://goodstats.id/article/seluk-beluk-kebiasaan-menabung-dan-pengelolaan-keuangan-anak-muda-sudahkah-cerdas-finansial-vxSQo>
- Gunawan, A., Mukmin, Wahyuni, S. F., & Sari, M. (2023). Factors affecting financial management behavior of Paylater users in Indonesia: Examining the moderating role of locus of control. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(4), 171–181. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(4\).2023.15](https://doi.org/10.21511/imfi.20(4).2023.15)
- Gustina, Yenida, & Novadilastri. (2022). The Influence of Financial Knowledge, Financial Skills, and Financial Attitudes on the Financial Behavior of MSME Entrepreneurs in West Sumatra. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 5, 3455–3462. <https://doi.org/10.47191/jefms/v5-i12-02>
- Huyasin, Y., & Waskito, I. (2025). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitudes, and Financial Experience on Financial Behavior in Islamic Boarding School Managers in East Lombok Regency. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 4(2). <https://doi.org/10.55927/eajmr.v4i2.26>

- IDN Research Institute & Populix. (2022). *Indonesia Gen Z Report 2022*. IDN Media.
- Israyana. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Media Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai. *Jurnal Tafidu*.
- Järvelä, S. (2006). *Personalised Learning? New Insights into Fostering Learning Capacity*. 31–46. <https://doi.org/10.1787/9789264036604-3-en>
- Jefilyana, & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Financial Literacy dan Financial Knowledge terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 04(04), 938–946.
- Kerthayasa, I. W., & Darmayanti, N. P. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan di Desa Pengotan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 12(2), 137. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2023.v12.i02.p02>
- Kotler, Philip., Keller, K. Lane., & Chernev, Alexander. (2022). *Marketing management* (16th ed.). Pearson Education Limited.
- Lestari, D. (2020). *Manajemen Keuangan Pribadi Cerdas Mengelola Keuangan*. Deepublish.
- Liputan6.com. (2024). *OJK: Utang Warga RI di Paylater Capai Rp 26,37 Triliun per Agustus 2024*. Diakses pada November 2025, dari [https://www.liputan6.com/bisnis/read/5736902/ojk-utang-warga-ri-di-paylater-capai-rp-2637-triliun-per-agustus-2024?utm\\_source=chatgpt.com&page=3](https://www.liputan6.com/bisnis/read/5736902/ojk-utang-warga-ri-di-paylater-capai-rp-2637-triliun-per-agustus-2024?utm_source=chatgpt.com&page=3)
- Loibl, C., & Hira, T. K. (2005). *Self-directed Financial Learning and Financial Satisfaction*.
- Mahasanti, P. D. P., & Asandimitra, N. (2024). Analysis of the Implication of Factors Affecting Gen Z E-Commerce Users' Financial Management Behavior. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 11(5), 282–296. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v11i5.5691>
- Mardiana, R., Liputo, M. A., & Sahara. (2025). Pengaruh Financial Technology dan Financial Knowledge terhadap Financial Behavior Generasi Milenial di Dusun Tegal Ombo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3945–3954. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.717>
- Marques, H. de F., Wiagustini, N. L. P., & Soares, A. da C. (2024). The Influence of Financial Literacy on Family Financial Management: Case Study of Vocational School Teachers of Ermera Municipality. *Journal of Digitainability, Realism & Mastery (DREAM)*, 3(04), 52–68. <https://doi.org/10.56982/dream.v3i04.230>
- Morgan, P. J., & Trinh, L. Q. (2019). Determinants and Impacts of Financial Literacy in Cambodia and Viet Nam. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/jrfm12010019>
- Morgan, P. J., & Trinh, L. Q. (2020). *Fintech and financial literacy in Viet Nam*. <https://www.adb.org/publications/fintech-and-financial-literacy-viet-nam>
- Morris, T., Maillet, S., & Koffi, V. (2022). Financial knowledge, financial confidence and learning capacity on financial behavior: a Canadian study. *Cogent Social Sciences*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311886.2021.1996919>
- Nisa, F. K., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *Jurnal Riset Manajemen*, 93–106. [www.fe.unisma.ac.id](http://www.fe.unisma.ac.id)

- Palupi, D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Locus of Control pada Perilaku Manajemen Keuangan Personal. *Prima Ekonomika*, 40–52.
- Panjaitan, H. P., Renaldo, N., & Suyono. (2022). The Influence of Financial Knowledge on Financial Behavior and Financial Satisfaction on Pelita Indonesia Students. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 22(1), 114–127. <https://doi.org/10.25124/jmi.v22i1.4289>
- Phelps, N., & Metzler, A. (2025). The Effects of Financial Knowledge, Skill, and Self-Assessed Knowledge on Financial Well-Being, Behavior, and Objective Situation. *International Journal of Financial Studies*, 13(1), 44. <https://doi.org/10.3390/ijfs13010044>
- Pratama, A. W., & Ratnawati, K. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience, dan Financial Self-Efficacy terhadap Financial Behavior. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, 3(1), 37–44. <https://doi.org/10.21776/jmrk.2024.03.1.01>
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 890–889.
- Rahadjeng, E. R., & Harsono, B. P. (2024). Financial behavior of Generation Z in Surabaya city: Analysis of the relationship between financial literacy and lifestyle. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 13(9), 113–123. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v13i9.3796>
- Raindra, N. N., & Paramitalaksmi, R. (2024). Financial Behavior: Financial Literacy, Financial Inclusion, Lifestyle, and Locus of Control. *JURNAL MUTIARA AKUNTANSI*, 9(2), 62–72. <https://doi.org/10.51544/jma.v9i2.5556>
- Rizky, A. D., Safitri, H., & Hariyanto, D. (2025). The Influence Of Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Financial Behavior Of Paylater Users In The Millennial Generation And Generation Z In Pontianak City. *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 853–864. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v13i1>
- Rosita, T., & Wage, M. S. (2024). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Confidence dan Learning Capacity terhadap Financial Behavior Gen Z di Kota Batam. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 9(2), 1308–1316. <https://doi.org/10.33087/jmas.v9i2.1940>
- Saputra, A., & Zoraya, I. (2024). Analisis Pengaruh Literacy Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi terhadap Keputusan Penggunaan Kredit pada Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 13(01).
- Senoga, W. A. (2025). Effect of Financial Skills, Knowledge, and Attitude on The Financial Behaviour of Clergy. *International Journal of Research and Scientific Innovation*, 12(8), 390–415. <https://doi.org/10.51244/ijrsi.2025.120800037>
- Setyawati, A. (2025). The Relationship Between Financial Literacy, Lifestyle, Locus of Control, and Parental Income tith the Financial Behavior of University Students. *International Journal of Business, Law, and Education*, 6(2), 2025. <https://ijble.com/index.php/journal/index>
- Soebandono, W., Pasaribu, F., Pasaribu, H. K., & Pratama, N. (2025). The Determinant of Student Consumptive Behavior: The Role of Financial Literacy, Self-Control, and Lifestyle at Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Journal of International Conference Proceedings*, 8(1), 70–83. <https://doi.org/10.32535/jicp.v8i1.3980>

- Sufyati, H., & Lestari, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. [www.cvalfabeta.com](http://www.cvalfabeta.com)
- Susanti, A. A., & Pulungan, N. A. (2025). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, Income and Locus of Control on Financial Behaviour of The Millennial Generation (Case Studies on Millennial Generation of Master of Management Students at Mercu Buana University). *Journal of Accounting and Finance Management*, 6(2), 917–924. <https://doi.org/10.38035/jafm.v6i2>
- Susanti, Hardini, H. T., Pratiwi, V., & Bahtiari, Moh. D. (2023). Learning Finance, Financial Literacy and Financial Technology as Predictors of Student Financial Behavior in the Covid-19 Pandemic Era. *Proceedings of the Unima International Conference on Social Sciences and Humanities (UNICSSH 2022)*, 546–552. [https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0\\_67](https://doi.org/10.2991/978-2-494069-35-0_67)
- Sutrisno, A., & Aulia. (2025). The Influence of Lifestyle and Financial Literacy on Financial Behavior in Management Study Program Students Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2), 12. <https://doi.org/10.53697/emak.v6i2.2304>
- Wiranti, Y., Goso, G., & Halim, M. (2023). The Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Social Environment on Student Financial Behavior. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 898–909.